

**PENGARUH BEASISWA BIDIKMISI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR  
DAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA BIDIKMISI JURUSAN  
PENDIDIKAN EKONOMI ANGGARAN 2015 – 2017 UNIVERSITAS  
NEGERI YOGYAKARTA**

***Fitri Noviandini***

*Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta  
fitri.noviandini2015@student.uny.ac.id*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui adakah pengaruh beasiswa Bidikmisi terhadap motivasi belajar mahasiswa Bidikmisi jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 – 2017 UNY; 2) mengetahui adakah pengaruh beasiswa Bidikmisi terhadap prestasi belajar mahasiswa Bidikmisi jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 – 2017 UNY. Populasi dalam penelitian ini digunakan seluruhnya yaitu 58 mahasiswa Bidikmisi jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 – 2017. Pengumpulan data dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menyatakan bahwa, 1) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara beasiswa Bidikmisi terhadap motivasi belajar; 2) tidak ada pengaruh yang signifikan antara beasiswa Bidikmisi terhadap prestasi belajar. Beasiswa Bidikmisi mempengaruhi motivasi belajar sebesar 39,9% dan mempengaruhi prestasi belajar hanya sebesar 3,1%.

**Kata kunci:** beasiswa Bidikmisi, motivasi belajar, prestasi belajar.

**EFFECT OF BIDIKMISI SCHOLARSHIP ON LEARNING MOTIVATION AND  
LEARNING ACHIEVEMENT OF BIDIKMISI STUDENTS ECONOMIC  
EDUCATION DEPARTMENT 2015 – 2017 YOGYAKARTA STATE  
UNIVERSITY**

**Abstract:** This study aims to 1) find out whether there is the influence of Bidikmisi scholarship on the learning motivation of Bidikmisi students in the 2015 - 2017 UNY Economics Education department; 2) knowing whether there is the influence of Bidikmisi scholarship on the learning achievements of Bidikmisi students in the 2015 - 2017 UNY class of Economic Education. The population in this study was used entirely, namely 58 Bidikmisi students majoring in Economic Education 2015 – 2017. Data collection using pre-research questionnaires and documentation. The data analysis technique uses simple linear regression analysis. The results of the study state that, 1) there is a positive and significant influence between Bidikmisi scholarships on learning motivation; 2) there is no significant effect between Bidikmisi scholarships on learning achievement. Bidikmisi scholarships affect learning motivation by 39.9% and affect learning achievement by only 3.1%.

**Keywords:** Bidikmisi scholarship, learning motivation, learning achievement.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan indikator keberhasilan suatu negara. Negara dipandang berharga di mata dunia apabila pendidikan di negara tersebut mempunyai kualitas yang baik. cerdasnya generasi penerus melalui pendidikan akan mencerminkan keberlangsungan hidup suatu negara. Sehingga semakin banyak generasi penerus yang berpendidikan, maka negara tersebut akan semakin maju. Dalam membentuk generasi penerus yang berpendidikan dengan pendidikan yang berkualitas tidaklah mudah. Banyak hal yang mempengaruhi kurangnya mutu pendidikan di Indonesia. Contoh kurangnya mutu pendidikan seperti bongkar pasang kebijakan (kurikulum) secara tidak konsisten, kurangnya sarana dan prasarana, serta kurangnya pemerataan pendidikan. Kepala Perwakilan Bank Dunia untuk Indonesia, Rodrigo Chaves dalam Fauzie Yuli (2018) menyebutkan bahwa kualitas pendidikan di Indonesia masih rendah. Hal ini tercermin dari 55% anak usia 15 tahun di Indonesia mengalami buta huruf. Angka ini sangat tinggi dibandingkan negara-negara tetangga seperti Vietnam yang kurang dari 10%. Bank Dunia melihat perlu adanya perluasan akses pendidikan yang lebih merata baik secara kurikulum maupun praktik dan perbaikan dalam pengaturan anggaran pendidikan agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan di daerah tertinggal.

Permasalahan pendidikan dapat terjadi di berbagai tingkatan pendidikan, mulai dari PAUD sampai ke perguruan tinggi. Hal tersebut terbukti dengan adanya permasalahan pendidikan di tingkat perguruan tinggi. Dengan biaya pendidikan yang tinggi serta pengeluaran lainnya yang berhubungan dengan pendidikan di perguruan tinggi, maka segala permasalahan akan semakin timbul terutama mengenai biaya pendidikan. Biaya yang diperlukan merupakan salah satu permasalahan yang dihadapi bagi masyarakat yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, apalagi jika masyarakat itu berasal dari keluarga yang tidak mampu karena biaya pendidikan dianggap mahal. Mahalnya biaya pendidikan di Indonesia terbukti dari hasil survey HSBC yang menyebutkan bahwa Indonesia menduduki peringkat 13 sebagai negara dengan biaya pendidikan termahal. Survey tersebut menghimpun dana pendidikan rata-rata mulai dari sekolah paling dasar hingga tamat pendidikan tinggi dan dapat gelar sarjana. Hasil survey HSBC menunjukkan biaya pendidikan rata-rata dari sekolah paling dasar hingga tamat pendidikan tinggi sebesar US\$ 18.422. Biaya pendidikan ini tinggi dibandingkan negara maju seperti Perancis dengan biaya pendidikan sebesar US\$ 16.708.

Upaya untuk mengatasi masalah mengenai mahalnya biaya pendidikan, pemerintah membuat program beasiswa pendidikan. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2009 tentang Badan Hukum Pendidikan, Bab VI, Pasal 46 ayat 2, menyebutkan bahwa Badan Hukum Pendidikan wajib mengalokasikan beasiswa atau bantuan biaya pendidikan bagi warga negara Indonesia yang kurang mampu secara ekonomi dan atau peserta didik yang memiliki potensi akademik tinggi. Beasiswa adalah bantuan yang diberikan oleh suatu instansi baik pemerintah maupun swasta kepada pelajar yang mempunyai potensi akademik maupun non akademik yang baik tetapi kurang beruntung dalam masalah ekonomi. Beasiswa dapat diberikan kepada siswa maupun mahasiswa yang mengikuti pendidikan di sekolah maupun perguruan tinggi. Untuk mahasiswa khususnya, di perguruan tinggi ada beberapa jenis beasiswa. Misalnya beasiswa Bank Indonesia, beasiswa Cimb Niaga, beasiswa Peningkatan Potensi Akademik (PPA), beasiswa *Sampoerna Foundation*, beasiswa dan masih banyak lagi termasuk beasiswa Bidikmisi.

Beasiswa Bidikmisi merupakan bantuan dana pendidikan yang diberikan oleh pemerintah kepada mahasiswa atau calon mahasiswa yang mempunyai prestasi akademik dan non akademik memadai namun tidak bisa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi karena tidak mampu secara finansial. Pemerintah berharap dengan memberikan beasiswa Bidikmisi kepada para mahasiswa yang tidak mampu adalah, agar mahasiswa dapat mengikuti studinya dengan lancar dan meningkatkan prestasinya. Sehingga mahasiswa Bidikmisi diharapkan mampu ikut andil dalam mensejahterakan Indonesia dan akhirnya dapat membantu mengurangi rantai kemiskinan. Selain itu, tujuan utama dari beasiswa Bidikmisi yaitu untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar mahasiswa. Mahasiswa yang menerima beasiswa Bidikmisi seharusnya mempunyai dorongan motivasi yang lebih tinggi karena tidak semua mahasiswa diberi kesempatan untuk bisa menjadi penerima beasiswa Bidikmisi. Faktanya, di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta terdapat 5,2% mahasiswa yang dicabut dari beasiswa Bidikmisi. Berdasarkan data yang diperoleh dari Kasubag Akademik dan Kemahasiswaan FE UNY, pencabutan beasiswa Bidikmisi dikarenakan beberapa faktor seperti pindah ke perguruan tinggi lain dan sering membolos. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa tersebut mempunyai motivasi belajar yang rendah sehingga tidak semua mahasiswa Bidikmisi mempunyai motivasi belajar tinggi.

Mahasiswa yang menerima beasiswa Bidikmisi juga diharapkan mempunyai prestasi yang baik. Oleh karena itu, mahasiswa yang mempunyai prestasi belajar baik di SMA diharapkan mampu berprestasi di perguruan tinggi. Prestasi mahasiswa salah satunya dapat dilihat dari pencapaian hasil belajar yang berupa Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Prestasi belajar didapatkan melalui upaya-upaya yang dilakukan mahasiswa. Mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi harus terdorong untuk mempunyai hasil prestasi belajar yang tinggi karena sebagai mahasiswa Bidikmisi harus mempunyai IPK di atas 3,0. Bahkan mereka harus mampu mempertahankan atau meningkatkan prestasinya karena beasiswa Bidikmisi diterima secara kontinu dan penuh. Dalam faktanya, tidak semua mahasiswa Bidikmisi memiliki prestasi yang baik. Terdapat beberapa mahasiswa yang memiliki prestasi standar bahkan ada juga yang memperoleh Indeks Prestasi (IP) atau Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) kurang dari 3,00. Berdasarkan data yang diperoleh dari Kasubag Kemahasiswaan FE UNY, terdapat 10% mahasiswa Bidikmisi memperoleh IPK yang mepet dengan 3,0. Hal ini menyatakan bahwa tidak semua mahasiswa Bidikmisi mempunyai prestasi belajar yang baik bahkan ada juga yang mempunyai IPK mepet dengan batas IPK ketentuan beasiswa Bidikmisi.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausal asosiatif. Penelitian ini bermaksud mencari pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu beasiswa Bidikmisi terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar mahasiswa Bidikmisi jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 - 2017 Universitas Negeri Yogyakarta. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 58 mahasiswa Bidikmisi Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 - 2017 dan digunakan sebagai sampel seluruhnya. Teknik pengambilan data menggunakan angket dengan skala *likret* empat pilihan. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana untuk membuktikan hipotesis yang telah ditentukan. Adapun hasil dari analisis dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana Beasiswa Bidikmisi Terhadap Motivasi Belajar**

Beasiswa Bidikmisi Terhadap Motivasi Belajar		
<i>Coefficients</i>	Koefisien Regresi (b)	1,268
	$t_{hitung}$	6,101
	<i>p value</i>	0,000
	Konstanta (C)	29,688
<i>Summary</i>	R	0,632
	R <sup>2</sup>	0,399
<i>Annova</i>	F <sub>hitung</sub>	37,224
	<i>p value</i>	0,000

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana dapat diketahui persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 29,688 + 1,268X$$

Persamaan regresi linier sederhana tersebut menggambarkan arah hubungan atau pengaruh yang ada antara beasiswa Bidikmisi (X) dan motivasi belajar (Y1). Konstanta yang diperoleh berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana sebesar 29,688, artinya jika variabel bebas beasiswa Bidikmisi nilainya adalah 0 maka motivasi belajar mahasiswa nilainya sebesar 29,688. Nilai koefisien regresi sebesar 1,268. Hal ini berarti bahwa bila terjadi kenaikan 1% pada variabel beasiswa Bidikmisi maka motivasi belajar (Y1) akan mengalami kenaikan sebesar 1,268. Koefisien regresi yang bernilai positif, yang berarti menunjukkan pengaruh positif dari beasiswa Bidikmisi dan motivasi belajar. Jadi, semakin tinggi atau semakin baik beasiswa Bidikmisi maka motivasi belajar mahasiswa semakin bertambah.

**Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana Beasiswa Bidikmisi Terhadap Prestasi Belajar**

Beasiswa Bidikmisi Terhadap Prestasi Belajar		
<i>Coefficients</i>	Koefisien Regresi (b)	0,062
	$t_{hitung}$	1,349
	<i>p value</i>	0,183
	Konstanta (C)	4,335
<i>Summary</i>	R	0,177
	R <sup>2</sup>	0,031
<i>Annova</i>	F <sub>hitung</sub>	1,820
	<i>p value</i>	0,183

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana dapat diketahui persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 4,335 + 0,062X$$

Persamaan regresi linier sederhana tersebut menggambarkan arah hubungan atau pengaruh yang ada antara beasiswa Bidikmisi (X) dan prestasi belajar (Y2). Konstanta yang diperoleh berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana sebesar 4,335 artinya jika variabel bebas beasiswa Bidikmisi nilainya adalah 0 maka prestasi belajar mahasiswa nilainya sebesar 4,335. Nilai koefisien regresi sebesar 0,062. Hal ini berarti bahwa bila terjadi kenaikan 1% pada variabel beasiswa Bidikmisi maka prestasi belajar (Y2) akan mengalami kenaikan sebesar 0,062. Koefisien regresi bernilai positif, yang berarti menunjukkan pengaruh positif dari beasiswa Bidikmisi dan prestasi belajar. Tetapi nilai  $p > 0,05$  sehingga menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara beasiswa Bidikmisi terhadap prestasi belajar.

Adapun untuk mengetahui pengaruh yang diberikan oleh masing - masing variabel X terhadap variabel Y maka penulis melakukan perhitungan sumbangan relatif (SR) dan sumbangan efektif (SE). Berikut ini tabel hasil perhitungan SR dan SE.

**Tabel 3. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif**

Variabel	SE	SR
Beasiswa Bidikmisi terhadap Motivasi Belajar	39,9%	100%
Beasiswa Bidikmisi terhadap Prestasi Belajar	3,1%	100%

Berdasarkan tabel hasil perhitungan di atas dapat dikatakan bahwa variabel beasiswa Bidikmisi memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar sebesar 39,9% dan prestasi belajar hanya 3,1%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa beasiswa Bidikmisi lebih mempengaruhi motivasi belajar dibandingkan prestasi belajar.

#### 1. Pengaruh Beasiswa Bidikmisi Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Bidikmisi Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015 - 2017 UNY.

Beasiswa Bidikmisi dan motivasi belajar dalam penelitian ini diukur menggunakan fasilitas Bidikmisi dan indikator motivasi belajar. Persepsi mahasiswa diperoleh melalui angket atau kuesioner. Berdasarkan deskripsi data penelitian dapat diketahui bahwa kecenderungan variabel beasiswa Bidikmisi dan motivasi belajar berada pada kategori kurang baik atau rendah dengan persentase masing-masing sebesar 51,7% dan 50%. Terlepas dari didapatkannya data bahwa sebagian besar persepsi tentang pelaksanaan fasilitas beasiswa Bidikmisi dan motivasi belajar tergolong rendah, penelitian ini membuktikan bahwa hipotesis alternatif pertama yang menyatakan bahwa beasiswa Bidikmisi berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar diterima. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 1,268 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,101 dengan  $p$  value kurang dari 0,05. Koefisien regresi tersebut bernilai positif dan  $p$  value yang didapat kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa beasiswa Bidikmisi secara signifikan memengaruhi motivasi belajar mahasiswa. Jadi, bila fasilitas beasiswa Bidikmisi direalisasikan dengan baik maka

motivasi belajar mahasiswa juga semakin tinggi. Begitu pula sebaliknya, jika fasilitas beasiswa Bidikmisi direalisasikan kurang baik maka motivasi belajar mahasiswa menjadi rendah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sudarni Chomsyatun (2018), yang menunjukkan bahwa beasiswa Bidikmisi berpengaruh terhadap motivasi berprestasi dalam perspektif ekonomi Islam. Mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi semakin termotivasi untuk berprestasi apabila pemberian beasiswa Bidikmisi direalisasikan sesuai dengan ketentuan. Dengan adanya ketentuan besaran beasiswa, mahasiswa mudah untuk membayar SPP dan membeli buku untuk kebutuhan belajar mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi. Begitu pula kasus yang terdapat dalam penelitian ini.

Mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 - 2017 UNY yang menerima beasiswa Bidikmisi memiliki motivasi yang rendah karena pelaksanaan fasilitas beasiswa Bidikmisi yang dianggap kurang baik dan tidak sesuai dengan ketentuan. Hal ini terjadi karena beberapa faktor. Salah satu faktor yang menyebabkan pelaksanaan fasilitas beasiswa Bidikmisi dianggap kurang baik karena seringnya keterlambatan dalam pencairan dana beasiswa Bidikmisi. Faktor lain yang menyebabkan pelaksanaan fasilitas beasiswa Bidikmisi dianggap kurang baik yaitu kurang tepatnya sasaran Bidikmisi dan kurang tepatnya penggunaan dana beasiswa Bidikmisi yang diberikan sehingga tidak menunjang proses pembelajaran mahasiswa. Rendahnya motivasi belajar mahasiswa Bidikmisi jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 - 2017 UNY terlihat dari beberapa aspek seperti kurangnya disiplin mahasiswa saat pembelajaran (terlambat masuk kelas), menunda tugas yang diberikan oleh dosen, kurang aktif dalam pembelajaran, dan mudah puas dengan prestasi yang dicapai.

## 2. Pengaruh Beasiswa Bidikmisi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Bidikmisi Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015 - 2017 UNY.

Prestasi belajar dalam penelitian ini diukur menggunakan indikator prestasi belajar akademik dan non akademik. Data mahasiswa diperoleh melalui angket atau kuesioner terbuka. Berdasarkan deskripsi data penelitian dapat diketahui bahwa kecenderungan variabel prestasi belajar berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 63,80%. Penelitian ini juga membuktikan bahwa hipotesis alternatif kedua yang menyatakan bahwa beasiswa Bidikmisi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ditolak. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,062 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,349 dengan  $p$  value lebih dari 0,05. Koefisien regresi tersebut bernilai positif yang berarti terdapat pengaruh positif sedangkan  $p$  value yang didapat lebih dari 0,05 sehingga menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara beasiswa Bidikmisi terhadap prestasi belajar.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tarisky Winanda (2017), yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara beasiswa Bidikmisi terhadap prestasi belajar. Namun demikian, penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dede Tiara Rachmawati (2016), yang menunjukkan bahwa beasiswa Bidikmisi

tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa Bidikmisi UIN Syarif Hidayatullah. Semakin besar fasilitas beasiswa yang diberikan belum tentu membuat prestasi belajar semakin meningkat. Hal ini diperkuat dengan teori Purwanto dalam bukunya yang berjudul "Psikologi Pendidikan" yang menerangkan bahwa terdapat faktor internal yang lebih mempengaruhi prestasi belajar seperti tingkat kematangan mahasiswa dan tingkat kecerdasan. Begitu pula kasus yang terdapat dalam penelitian ini.

Mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 - 2017 UNY yang mendapatkan beasiswa Bidikmisi memiliki prestasi dalam kategori tinggi walaupun persepsi mahasiswa tentang pelaksanaan fasilitas beasiswa Bidikmisi dianggap kurang baik. Prestasi belajar mahasiswa dalam kategori tinggi sebesar 63,80%. Hal ini menunjukkan bahwa rendahnya persepsi mahasiswa tentang pelaksanaan fasilitas Bidikmisi tidak mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Namun demikian, terdapat 8,60% mahasiswa yang mempunyai prestasi belajar rendah. Hal ini terjadi karena beberapa faktor. Salah satu faktor yang menyebabkan prestasi belajar mahasiswa dalam kategori rendah adalah kurangnya keaktifan mahasiswa dalam kegiatan di luar pembelajaran. Beberapa mahasiswa kurang aktif dalam kegiatan organisasi bahkan ada pula yang tidak mengikuti kegiatan organisasi dan kepanitiaan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara beasiswa Bidikmisi terhadap motivasi belajar mahasiswa Bidikmisi jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 - 2017 UNY, dibuktikan dengan *p value* 0,000 kurang dari 0,05 dan dengan kontribusi pengaruh beasiswa Bidikmisi terhadap motivasi belajar sebanyak 39,9%.
2. Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara beasiswa Bidikmisi terhadap prestasi belajar mahasiswa Bidikmisi jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 - 2017 UNY, dibuktikan dengan *p value* 0,183 lebih dari 0,05 dan dengan kontribusi pengaruh beasiswa Bidikmisi terhadap motivasi belajar hanya sebesar 3,1%.

## SARAN

1. Beasiswa Bidikmisi harus dilanjutkan karena memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar. Beasiswa Bidikmisi harus direalisasikan dengan baik dan sesuai ketentuan supaya motivasi belajar mahasiswa Bidikmisi menjadi tinggi. Salah satu cara untuk meningkatkan pelaksanaan fasilitas Bidikmisi dengan cara melakukan evaluasi terutama dalam hal pencairan dana dan ketepatan sasaran. Mahasiswa juga diharapkan untuk meningkatkan motivasi belajar seperti tepat waktu dalam proses pembelajaran, tidak menunda tugas dari dosen, dan lebih aktif dalam proses pembelajaran.
2. Beasiswa Bidikmisi harus tetap dilanjutkan walaupun tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Dana Bidikmisi diharapkan dapat digunakan untuk mendukung

proses pembelajaran sehingga proses belajar mahasiswa Bidikmisi menjadi lebih baik. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan untuk meningkatkan prestasi non akademik seperti keaktifan dalam kegiatan organisasi, keaktifan dalam kepanitiaan, dan keaktifan dalam kegiatan karya tulis. Sehingga mahasiswa Bidikmisi tidak hanya mempunyai prestasi belajar akademik tetapi juga prestasi belajar non akademik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Comsyatun, Sudarni. 2018. *Pengaruh Pemberian Beasiswa Bidikmisi terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam*. Diakses pada hari Rabu, 27 Februari 2019 pukul 15.00 WIB.
- Dakhyu, Arbi. 2011. *Pengaruh Pemberian Beasiswa Prestasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP N 1 Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar*. Diakses pada hari Rabu, 27 Februari 2019 pukul 15.00 WIB.
- Depdikbud. 2009. Undang-undang RI No 9, Tahun 2009, tentang Badan Hukum Pendidikan.
- Fauzie, Yuli Yanna. (7 Juni 2018). *Bank Indonesia: Kualitas Pendidikan Indonesia Masih Rendah*. Retrieved from <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20180607113429-284-304214/bank-dunia-kualitas-pendidikan-indonesia-masih-rendah>.
- Hamalik, O. 2010. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hikam, Herdi. (2 Juli 2019). *Seberapa Mahal Pendidikan Indonesia?*. Retrieved from <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-4608643/seberapa-mahal-pendidikan-indonesia>.
- HSBC. (10 Juli 2019). *RI Masuk Daftar Negara Biaya Pendidikan Termahal di Dunia*. Retrieved from <https://www.cnbcindonesia.com/lifestyle/20180416125235-33-11142/ri-masuk-daftar-negara-biaya-pendidikan-termahal-di-dunia>.
- <http://bidikmisi.dikti.go.id/petunjuk/3>. Diakses pada hari Kamis, 28 Februari 2019 pukul 21.14 WIB.
- <http://baki.uny.ac.id/informasi/peraturan-akademik/kriteria-kelulusan>. Diakses pada hari Minggu, 5 Mei 2019 pukul 16.10 WIB.
- <https://indbeasiswa.com/2016/01/daftar-beasiswa-s1-indonesia-dalam-negeri.html>. Diakses pada hari Jumat, 10 Mei 2019 pukul 6.00 WIB.
- Kusuma, Febri Pratama. 2017. *Implikasi Beasiswa Bidikmisi terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Periode 2013-2016*. Diakses pada hari Rabu, 27 Februari 2019 pukul 15.00 WIB.
- Murniasih, Erny. 2009. *Buku Pintar Beasiswa*. Jakarta: Gagas Media.
- Rachmawati, Dede Tiara. 2016. *Pengaruh Beasiswa Bidikmisi terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. Diakses pada hari Rabu, 27 Februari 2019 pukul 15.00 WIB.
- Siregar, Syofian. 2010. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 2017*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syah, Muhibbin. 2013. *Psikologi Belajar dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Uno, B. Hamzah. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwanto, M. Ngalm. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Priyonggo, Ambang. 2009. *Cara Lihai Mendapatkan Beasiswa Luar Negeri*. Yogyakarta: Golden Books.
- Sardiman, A.M. 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Simatupang, dkk. 2009. *Himpunan Lembaga Beasiswa Dalam dan Luar Negeri*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Subagyo, Pangestu. 2011. *Statistika Terapan*. Yogyakarta: BPFE.
- Subdit Kesejahteraan dan Kewirausahaan Ditjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemenristekdikti. 2019. *Panduan Pendaftaran Beasiswa Bidikmisi 2019 Jalur SNMPTN dan SBMPTN*. Jakarta: Ditjen Belmawa Kemenristekdikti.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Winanda, Tarisky. 2017. *Pengaruh Beasiswa Bidikmisi terhadap Prestasi Mahasiswa melalui Motivasi Belajar di Universitas Maritim Raja Ali Haji*. Diakses pada hari Rabu, 27 Februari 2019 pukul 15.00 WIB.
- Winkel, W. S. 2004. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Yusuf, Syamsu. 2014. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.